

**PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 23

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
Alamat Kantor : L'Avenue Office & Residence Lt. 26 Unit 26D
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16
Pancoran, Jakarta 12780
Nomor Telepon : (021) 8066 7234
Jabatan : Ketua Badan Pengurus

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("Perkumpulan");
2. Laporan keuangan Perkumpulan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas keefektifitasan sistem pengendalian internal Perkumpulan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 September 2023
Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi



Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto

Ketua Badan Pengurus

Laporan Auditor Independen**No. 00408/2.1011/AU.1/11/1013-1/1/IX/2023****Badan Pengurus Perkumpulan Wahana Musik Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lainnya yang menyatakan opini audit tanpa modifikasi atas laporan keuangan tertanggal 3 Agustus 2022.

Tanggung Jawab Pengurus atas Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik



Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

4 September 2023



PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	213.532.740.737	168.539.048.066
Piutang royalti	5	295.400.725	131.477.296
Biaya dibayar di muka	6	1.063.792.785	135.625.830
Jumlah Aset Lancar		214.891.934.247	168.806.151.192
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	7	615.467.386	864.216.421
Aset tidak berwujud		162.523.842	441.163.294
Aset lain-lain		55.566.067	42.982.849
Aset hak guna	8	1.861.902.950	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.695.460.245	1.348.362.564
JUMLAH ASET		217.587.394.492	170.154.513.756
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang distribusi	9	196.558.690.286	159.311.343.382
Utang pajak	12a	5.451.380.502	7.190.868.429
Beban akrual	10	13.333.338.234	3.402.301.945
Utang lain-lain		317.539.285	-
Liabilitas sewa jangka pendek	8	503.044.479	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		216.163.992.786	169.904.513.756
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa jangka panjang	8	1.173.401.706	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.173.401.706	-
JUMLAH LIABILITAS		217.337.394.492	169.904.513.756
ASET BERSIH			
Aset bersih terikat permanen	13	250.000.000	250.000.000
Aset bersih tidak terikat		-	-
JUMLAH ASET BERSIH		250.000.000	250.000.000
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		217.587.394.492	170.154.513.756

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN	14	204.579.363.294	138.346.670.026
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15	(197.735.541.569)	(126.632.454.366)
SURPLUS KOTOR		6.843.821.725	11.714.215.660
Beban umum dan administrasi	16	(13.219.890.440)	(14.239.819.238)
Lain-lain - bersih	17	6.524.363.617	2.703.070.378
SURPLUS SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		148.294.902	177.466.800
Beban pajak penghasilan	12b	(85.711.780)	(90.293.528)
SURPLUS TAHUN BERJALAN		62.583.122	87.173.272
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan			
direklasifikasi ke penghasilan komprehensif			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(62.583.122)	-
JUMLAH SURPLUS KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		-	87.173.272

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT:		
Saldo awal tahun	-	(87.173.272)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	87.173.272
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN:		
Saldo awal tahun	-	-
Aset Bersih Terikat Permanen Awal Tahun	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>
JUMLAH ASET BERSIH	<u><u>250.000.000</u></u>	<u><u>250.000.000</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Aset bersih tidak terikat	148.294.902	177.466.799
Penyesuaian laba bersih bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	248.749.035	159.201.048
Amortisasi aset hak guna	382.288.435	-
Amortisasi aset tidak berwujud	278.629.452	278.629.452
Beban imbalan kerja	187.416.878	-
Beban lain-lain	10.000	-
Penghasilan bunga	(509.431.576)	(420.398.438)
	<u>735.957.126</u>	<u>194.898.861</u>
Perubahan pada aset dan liabilitas:		
Piutang royalti	(163.923.429)	3.819.585.296
Biaya dibayar di muka	(928.166.955)	(33.385.060)
Aset lain-lain	(12.583.218)	118.420.921
Utang distribusi	37.247.346.904	41.945.909.873
Beban akrual	11.931.036.289	2.158.660.641
Utang lain-lain	317.539.285	(14.580.132)
Utang pajak	(1.723.355.441)	592.559.247
Penerimaan bunga	509.431.576	420.398.438
Pembayaran kontribusi	(2.250.000.000)	-
Pembayaran pajak penghasilan	(101.844.266)	(69.749.094)
	<u>45.561.437.871</u>	<u>49.132.718.991</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	-	(1.023.417.469)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas sewa	(567.745.200)	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	44.993.692.671	48.109.301.522
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	168.539.048.066	120.429.746.545
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	213.532.740.737	168.539.048.066

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("WAMI") didirikan pada tanggal 17 April 2015 berdasarkan Akta Notaris No.09 dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000571.AH.01.07 Tahun 2015 tanggal 21 April 2015.

Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 12 Tanggal 3 November 2022 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Perubahan Susunan Anggota. Anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. AHU-0002029.AH.01.08 Tahun 2022 Tanggal 7 November 2022.

Kegiatan Perkumpulan saat ini adalah melakukan penghimpunan royalti dari penggunaan karya cipta atas hak mengumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia kemudian mendistribusikannya kepada pemilik karya cipta yang sudah terdaftar sebagai anggota di Perkumpulan. Pemilik karya cipta juga mendapatkan laporan distribusi secara berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Tanggal 3 November 2022 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn. Susunan Pengurus Perkumpulan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn. Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
Sekretaris	:	Ny. Fitri Hayatunisma
Bendahara	:	Ny. Siti Aisyah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perkumpulan. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Perkumpulan beroperasi (mata uang fungsional).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"
 - Akuntansi untuk wakaf.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Perkumpulan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Implementasi dari standar-standar tersebut diperkirakan tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perkumpulan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari uang tunai yang dipegang oleh bendahara Perkumpulan dan uang yang tersimpan dalam beberapa rekening bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Royalti

Piutang royalti disajikan dalam jumlah *gross*, penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain merupakan piutang dana talangan. Piutang Lain-lain diakui sebesar nilai nominal, Perkumpulan tidak membentuk pengakuan ragu-ragu dikarenakan pengurus Perkumpulan berkeyakinan semua piutang dapat ditagih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan Kantor	4
Perabotan	4
Computer Software	4
Kendaraan	4

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam penghasilan komprehensif pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam penghasilan komprehensif pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perkumpulan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Perkumpulan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Perkumpulan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan bank dan piutang royalti. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perkumpulan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perkumpulan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perkumpulan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perkumpulan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perkumpulan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perkumpulan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perkumpulan mentransfer aset keuangan, maka Perkumpulan mengevaluasi sejauh mana Perkumpulan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perkumpulan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perkumpulan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang distribusi, utang lain-lain, dan beban akrual. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan pada laporan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perkumpulan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perkumpulan atau pihak lawan.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perkumpulan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perkumpulan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perkumpulan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perkumpulan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perkumpulan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perkumpulan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perkumpulan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perkumpulan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perkumpulan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perkumpulan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perkumpulan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (Catatan 2h).

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perkumpulan. Umumnya, Perkumpulan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perkumpulan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perkumpulan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam penghasilan komprehensif jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perkumpulan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada penghasilan komprehensif. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perkumpulan.

Dalam laporan arus kas Perkumpulan mengklasifikasikan:

- a. Pembayaran kas untuk bagian pokok liabilitas sewa dalam aktivitas pendanaan;
- b. Pembayaran kas untuk bagian untuk bunga liabilitas sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 2: Laporan Arus Kas untuk pembayaran bunga; dan
- c. Pembayaran sewa jangka-pendek, pembayaran sewa aset bernilai-rendah dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa dalam aktivitas operasi;

k. Utang Distribusi

Utang distribusi adalah kewajiban distribusi yang akan dibayarkan kepada anggota yang terdaftar di Perkumpulan.

l. Perpajakan

Perkumpulan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka Perkumpulan mengakui kelebihan pembayaran tersebut sebagai aset. Beban pajak kini (periode berjalan) ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih untuk periode tahun bersangkutan yang dihitung sesuai dengan tarif pajak berlaku.

**PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebelum 1 Januari 2021: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perkumpulan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perkumpulan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam penghasilan komprehensif.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang telah terealisasi sesuai dengan ketentuan Perkumpulan dibukukan ke dalam laporan penghasilan komprehensif Perkumpulan sebagai penambah aset bersih sesuai dengan sifat penggunaannya yaitu tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer.

Pendapatan diakui sebagai penambah aset netto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan menyajikan beban sebagai pengurang aset netto tidak terikat.

Sumber daya disajikan sebagai penambah aset netto tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset netto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perkumpulan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perkumpulan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perkumpulan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perkumpulan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan oleh PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perkumpulan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perkumpulan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perkumpulan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perkumpulan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perkumpulan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perkumpulan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perkumpulan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perkumpulan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

4. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas	15.552.312	72.397.458
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.877.343.617	16.624.289.856
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.908.742.090	866.835.319
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.102.718	3.275.525.433
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	163.500.000.000	147.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
Sub Jumlah	213.517.188.425	168.466.650.608
Jumlah	213.532.740.737	168.539.048.066

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG ROYALTI

	2022	2021
<i>Live event</i>	155.090.338	-
Digital	133.380.387	134.542.797
Umum	6.930.000	6.930.000
Televisi dan Radio	-	2.706.500
Penerima Royalti Yang Belum Teridentifikasi	-	(12.702.001)
Jumlah	295.400.725	131.477.296

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perkumpulan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang royalti, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Sewa <i>software</i>	1.010.317.500	-
Sewa kantor	53.475.285	135.625.830
Jumlah	1.063.792.785	135.625.830

7. ASET TETAP

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	1.092.892.724	-	-	1.092.892.724
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274
<i>Computer software</i>	485.987.221	-	-	485.987.221
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236
Jumlah	1.748.628.455	-	-	1.748.628.455
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	228.676.303	248.749.035	-	477.425.338
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274
<i>Computer software</i>	485.987.221	-	-	485.987.221
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236
Jumlah	884.412.034	248.749.035	-	1.133.161.069
Nilai Buku	864.216.421			615.467.386

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Peralatan kantor	69.475.255	1.023.417.469	-	1.092.892.724
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274
Computer software	485.987.221	-	-	485.987.221
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236
Jumlah	725.210.986	1.023.417.469	-	1.748.628.455
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan kantor	69.475.255	159.201.048	-	228.676.303
Perabotan	153.148.274	-	-	153.148.274
Computer software	485.987.221	-	-	485.987.221
Kendaraan	16.600.236	-	-	16.600.236
Jumlah	725.210.986	159.201.048	-	884.412.034
Nilai Buku	-			864.216.421

Beban penyusutan sebesar Rp248.749.035 dan Rp159.201.048 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dicatat pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi-kondisi atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

8. ASET HAK GUNA

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Gedung kantor	-	2.244.191.385	-	2.244.191.385
Jumlah	-	2.244.191.385	-	2.244.191.385
Akumulasi Penyusutan				
Gedung kantor	-	382.288.435	-	382.288.435
Jumlah	-	382.288.435	-	382.288.435
Nilai Buku	-			1.861.902.950

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berdasarkan kontrak dengan PT Bintang Rajawali Perkasa pada tanggal 1 Mei 2021, Perkumpulan menyewa gedung kantor dengan masa sewa 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2026. Atas sewa gedung kantor ini, mutasi liabilitas sewa pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan tahun berjalan	2.244.191.385	-
Akresi tahun berjalan	-	-
Pembayaran tahun berjalan	(567.745.200)	-
Saldo akhir tahun	1.676.446.185	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(503.044.479)	-
Liabilitas sewa jangka panjang	1.173.401.706	-

9. UTANG DISTRIBUSI

	2022	2021
Utang Distribusi	196.558.690.286	159.311.343.382

Utang distribusi merupakan royalti yang akan dibayarkan kepada seluruh anggota yang terdaftar di Perkumpulan.

10. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Beban akrual - LMK	12.140.320.124	450.267.564
Beban akrual - lainnya	1.193.018.110	2.952.034.381
Jumlah	13.333.338.234	3.402.301.945

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perkumpulan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang Omnibus Law No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Liabilitas imbalan kerja Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Setya Widodo, yang laporannya tertanggal 13 Juni 2023.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pension normal (tahun)	58	58
Tingkat diskonto per tahun	7,2%	7,1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3%	3%
Tingkat cacat	50% dari tabel Mortalita	50% dari tabel Mortalita
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.421.403.174	-
Biaya bunga	84.033.550	-
Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir periode	(1.568.019.846)	-
Provisi oleh Perkumpulan	(2.000.000.000)	-
Nilai wajar aktiva program	2.250.000.000	-
Jumlah	187.416.878	-

b. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	-	-
Biaya jasa kini	1.421.403.174	-
Biaya bunga	84.033.550	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas imbalan jangka panjang	1.505.436.724	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi ekonomi	(10.553.942)	-
Penyesuaian pengalaman	73.137.064	-
Saldo akhir	1.568.019.846	-

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai sekarang kewajiban	1.568.019.846	-
Nilai wajar aktiva program	(2.250.000.000)	-
Defisit/(surplus)	(681.980.154)	-
Dampak batas atas aset	681.980.154	-
Saldo akhir	-	-

12. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Penghasilan (PPh)		
Pasal 4(2)	-	2.046.335
Pasal 21	217.158.611	69.189.600
Pasal 23	4.092.063.178	2.418.519.122
Pasal 26	-	724.465.840
Pasal 29	4.411.948	20.544.434
Pajak pertambahan nilai	1.137.746.765	3.956.103.098
Jumlah	5.451.380.502	7.190.868.429

- b. Rekonsiliasi antara surplus/defisit sebelum pajak penghasilan Perkumpulan, seperti yang disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Surplus sebelum pajak penghasilan	148.294.902	177.466.800
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.169.441.802	2.515.301.518
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.928.137.250)	(2.755.358.267)
Jumlah Beda Tetap	241.304.552	(240.056.749)
Estimasi Surplus Kena Pajak	389.599.454	417.523.549
Pembulatan	389.599.000	417.523.000
Beban Pajak Penghasilan Kini	85.711.780	90.293.528
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka:		
PPh pasal 23	(39.129.967)	(42.298.869)
PPh pasal 25	(42.169.865)	(27.450.225)
Utang Pajak Penghasilan	4.411.948	20.544.434

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN

Menurut Akta Notaris No. 12 Tanggal 3 November 2022 yang dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn, kekayaan pangkal Perkumpulan berupa uang yang telah dipisahkan oleh pendiri, yang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlahnya sebesar Rp250.000.000.

14. PENDAPATAN ROYALTI

	2022	2021
Digital	183.970.526.860	131.942.812.889
Luar negeri	19.653.298.298	4.926.717.633
<i>Live event</i>	955.538.136	902.830.745
Karaoke	-	314.406.534
Umum	-	222.172.536
Siaran	-	37.729.689
Jumlah	204.579.363.294	138.346.670.026

15. BEBAN DISTRIBUSI

	2022	2021
Distribusi	182.310.480.093	121.790.340.637
LMKN	11.690.052.560	4.842.113.729
Lain - lain	3.735.008.916	-
Jumlah	197.735.541.569	126.632.454.366

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji, lembur, dan THR	7.931.642.999	6.378.442.622
Jasa profesional	1.740.302.078	3.415.628.599
Biaya <i>entertainment</i>	880.769.659	164.446.427
Biaya operasional kantor	657.723.834	1.030.158.577
Biaya internet dan IT lainnya	430.969.369	522.815.156
Beban amortisasi aset hak guna (Catatan 8)	382.288.435	-
Biaya perjalanan dinas	296.721.322	35.222.736
Biaya penyusutan aset tidak berwujud	278.629.452	278.629.452
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 7)	248.749.035	159.201.048
Beban imbalan kerja	187.416.878	-
Biaya perlengkapan kantor	162.533.149	212.875.613
Biaya dana pensiun	-	2.000.000.000
Lain - lain	22.144.230	42.399.008
Jumlah	13.219.890.440	14.239.819.238

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	2022	2021
Pendapatan lain - lain		
Pendapatan bunga deposito	4.418.705.674	2.334.959.829
Keuntungan selisih kurs	730.841.607	-
Pendapatan bunga bank	509.431.576	420.398.438
Pendapatan lain - lain	919.559.444	74.777.864
Sub Jumlah	6.578.538.301	2.830.136.131
Beban lain - lain		
Biaya pajak	(54.174.684)	(1.081.865)
Rugi selisih kurs	-	(125.983.888)
Sub Jumlah	(54.174.684)	(127.065.753)
Jumlah	6.524.363.617	2.703.070.378

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perkumpulan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- (i) **Risiko Kredit**
Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perkumpulan. Risiko kredit Perkumpulan terutama melekat pada piutang usaha.
- (ii) **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas timbul jika Perkumpulan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perkumpulan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Pengurus telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perkumpulan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perkumpulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perkumpulan berasal dari kegiatan operasional.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perkumpulan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perkumpulan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perkumpulan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perkumpulan.

Mata uang pelaporan Perkumpulan adalah Rupiah. Perkumpulan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pendapatan diterima dalam mata uang USD. Apabila pembelian Perkumpulan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Perkumpulan menghadapi risiko mata uang asing.

Perkumpulan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Namun, terkait dengan hal - hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan USD menghasilkan lindung nilai natural untuk risiko nilai tukar Perkumpulan.

19. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perkumpulan melakukan reklasifikasi akun sebagai berikut:

	Reklasifikasi	
	Sebelum	Sesudah
Laporan aktivitas		
Pendapatan lain-lain	2.830.136.131	-
Beban lain-lain	(127.065.753)	-
Laporan penghasilan komprehensif		
Lain-lain bersih	-	2.703.070.378

20. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Perkumpulan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada 4 September 2023.